

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen *event* pada masa kini, menjadi kebutuhan penting karena tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai sarana komunikasi strategis. Perkembangan teknologi di era *modern*, memungkinkan pengelolaan *event* beradaptasi terhadap teknologi yang menghadirkan format *virtual* dan *hybrid event* untuk memperluas jangkauan *audience* dan fleksibilitas. Manajemen *event* merupakan kegiatan proses pengelolaan *event* secara profesional, dengan menggunakan konsep manajemen, yang dimulai dari proses perencanaan sampai pada pelaksanaan dan pengawasan kegiatan *event*, yang dilaksanakan oleh penyelenggara *event*.

Kegiatan *event* manajemen ini bertujuan mengumpulkan dan mempertemukan orang banyak di tempat tertentu, untuk melakukan serangkaian aktivitas tertentu, yang dikelola secara sistematis. Kegiatan *event* ini biasanya dikelola oleh seorang *public relations* ketika sebuah perusahaan menyelenggarakan *event*. *Event* yang diselenggarakan dapat menjadi alat strategis untuk menjaga citra, komunikasi, dan hubungan baik dengan khalayak. Kegiatan *event* yang dimaksud seperti *family gathering*, *employee gathering*, *launching produk*, seminar, atau pameran.

Penyelenggaraan kegiatan *event* merupakan salah satu strategi penting yang perlu dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai upaya membangun citra positif, memperkuat hubungan dengan stakeholder. Mulyana (2020), dalam Jurnal Manajemen *Event* Sebagai Praktek PR dalam Membangun Citra Perusahaan PT

Telkom Regional III Jawa Barat, menemukan bahwa *event internship day* dipandang sebagai strategi *public relations* efektif dan upaya dalam memperkenalkan perusahaan kepada calon pekerja, acara ini juga memperkuat citra positif telkom melalui pengalaman langsung dan interaksi intensif. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan kegiatan event manajemen, memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai upaya untuk memperoleh citra positif dikalangan publiknya.

Forkeycreative sebagai perusahaan *star-up* yang bergerak dalam bidang jasa periklanan dan produksi konten media sosial yang berdiri sejak tahun 2024, telah melaksanakan berbagai macam kegiatan *event*. *Event* ini merupakan event bonding yang diselenggarakan secara *continue* (berkelanjutan) disetiap minggu, bulan, dan setiap tiga bulan sekali. *Event bonding* ini seperti *sharing session* setiap minggu, pada setiap divisi bersifat online melalui *google meet* dan *offline* atau bertemu secara tatap muka biasanya di *coffeshop*, *employee gathering* yang dilaksanakan setiap bulan dengan semua divisi juga ada di forkeycreative.

Event perbulan ini berupa kegiatan bonding kembali, dengan seluruh divisi seperti yang dilaksanakan pada bulan desember saat natal dan tahun baru betemakan “*lets cook and make memories with forkey*” event ini dibentuk sebagai perayaan natal dan tahun baru 2025. *Event* tersebut memiliki acara inti yakni memasak bersama dan *bonding* sesuai dengan tema nya. Tujuan dari kegiatan *event* tersebut yakni memberikan kesempatan bagi peserta internship untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan non-formal, seperti memasak bersama, yang memfasilitasi interaksi santai dan menciptakan momen berkesan.

Forkeycreative juga mengadakan *event welcoming party* dan juga *fareweell*. *Event* ini dilaksanakan tiga bulan sekali ketika menyambut peserta internship di forkeycreative. *Event welcoming party* ini merupakan kegiatan *event* yang dikelola oleh forkeycreative sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi dari pihak forkeycreative kepada peserta internship yang baru lolos bergabung menjadi bagian dari forkeycreative.

Event welcoming party biasanya direncanakan ketika sudah ada peserta internship yang lolos dalam proses seleksi *open recruitment* di forkeycreative. Forkeycreative biasanya melakukan perencanaan kegiatan beberapa minggu sebelum kegiatan dilaksanakan, pimpinan dari forkey memberikan intruksi atau arahan kepada *human resources* forkeycreative untuk mengorganisir sumber daya manusia yang akan dilibatkan dalam kegiatan *event welcoming party* biasanya melalui sistem *polling* di grup whatsapp forkey kepada peserta *internship* generasi sebelumnya, yang bersedia untuk menjadi panitia. (Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Resources* (HR), forkeycreative Haifa Azalia, 16 Januari 2024).

Sistem polling melalui aplikasi whatsapp ini dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan mudah untuk disampaikan secara cepat mengingat sistem kerja forkeycreative yang bersifat *work from anywhere*, atau bekerja dimana saja. *Polling* tersebut memuat beberapa opsi dari berbagai macam divisi yang ada untuk kepanitiaan *event welcoming party*. Divisi tersebut seperti divisi humas, publikasi, acara, logistik, dan konsumsi. Pembentukan kepanitiaan ini bertujuan agar kegiatan event lebih terorganisir dengan baik. (Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Resources* (HR) forkeycreative, Haifa Azalia 16 Januari 2024).

Event welcoming party di forkeycreative sudah menjadi budaya perusahaan untuk bonding dengan peserta *internship*, menurut forkeycreative kesan awal merupakan hal yang penting. Manajemen *event* memiliki peran dalam memastikan bahwa acara yang diselenggarakan mampu menyampaikan pesan yang diinginkan perusahaan sekaligus menciptakan pengalaman yang berkesan bagi peserta *internship* di forkeycreative. Forkeycreative berusaha mengemas *event welcoming party* dengan dengan tema tema *event* yang kreatif dan tidak membosankan yang tentunya *relate* dengan peserta *internship* forkeycreative dari kalangan gen z dan milenial.

Kegiatan *event welcoming party* yang sudah dilaksanakan beberapa tahun ke belakang biasanya bertempat di villa, sampai pada kegiatan tiga bulan lalu pada generasi delapan, forkeycreative mengusung tema “*together we shine, together we thrive*” dalam acara *welcoming party* nya dengan *dresscode* bumi yang relevan dengan gen z, yakni nuansa warna coklat. Tema ini merupakan tema yang cukup unik dan membuat event jadi *memorable*, tema ini juga memiliki makna bahwa setiap peserta *internship* di forkey akan bersinar bersama dan berkembang bersama.

Berdasarkan observasi dan pengalaman penulis, kegiatan *event welcoming party* pada gen delapan membuat kesan yang cukup *memorable* untuk pribadi terkhusus penulis sebagai peserta kegiatan *event* saat itu. *Event* yang dilaksanakan terorganisir dengan baik, dimulai dari kegiatan plottingan pemberangkatan, puncak acara, hingga kepulangan sangat terasa kebersamaan di dalam acara *event* tersebut, semua peserta *internship* diajak bonding dan *sharing session*. Pimpinan forkeycreative memberikan materi dan *open discuss* dan berkeliling kepada setiap

divisi, yang membuat *event* ini sangat terasa kebersamaanya, tanpa membedakan. *Event* ini juga merupakan proses belajar bersama melalui diskusi yang sejalan dengan tema acara yakni bersinar bersama dan berkembang bersama.

Penulis menemukan saat proses pengumpulan data pra penelitian, adanya sejumlah dinamika yang menarik dalam proses pengelolaan *event*, seperti pembagian peran yang belum merata, kendala komunikasi internal, serta kurang optimalnya alur koordinasi panitia. Temuan ini memperkaya sudut pandang penulis bahwa keberhasilan suatu *event* tidak hanya bergantung pada hasil akhirnya yang tampak, tetapi juga pada proses internal yang menyusunya.

Kesuksesan event tersebut tidak mungkin terjadi jika tidak dibarengi dengan pengelolaan event yang baik, dalam mengelola event forkeycreative membuka wadah untuk para peserta internship untuk memilih divisi kepanitiaan sesuai dengan kompetensi dan minat yang mereka miliki, hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan yang terjadi dan demotivasi. *Human Resources* (HR) forkeycreative memastikan seluruh divisi dapat bekerja sama dengan selaras dan saling membantu sesuai dengan kemampuan dan kapasitas nya masing masing.

Forkeycreative juga biasanya melakukan *brainstorming* ide sebelum membuat kegiatan *event* seperti halnya kegiatan *event welcoming party*. Proses *brainstorming* ide ini mencakup forum diskusi terkait tema event apa yang akan diambil, diskusi ini biasanya dilakukan baik secara offline maupun online berdasarkan arahan *human resources* melalui grup whatsapp panitia, biasanya dilakukan oleh divisi acara, dan berkoordinasi dengan meminta pendapat dari divisi lainnya.

Panitia *event* forkeycreative yakni divisi acara biasanya masing masing anggota kepanitian pada divisi acara diberikan kesempatan untuk menuangkan ide terkait tema *event* yang akan dilaksanakan, biasanya *brainstorming* lewat media sosial dan melihat *event* sejenis. Ide terkait tema biasanya ditampung dan dijadikan polling di grup lalu dipilih oleh panitia. (Berdasarkan wawancara dengan panitia tim acara gen delapan, Nada pada 16 januari 2024).

Forkeycreative memandang bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam kegiatan *event* manajemen di forkeycreative sangat penting, forkey selalu memberikan pengarahan dan menekankan kepada panitia yakni peserta *internship* generasi sebelumnya, agar mampu bertanggung jawab terkait tugas yang telah diberikan dalam kegiatan penyelenggaraan *event* di forkeycreative, maka dari itu terdapat sistem plotingan tugas yang sesuai dengan kompetensi peserta *internship*. Acara *welcoming party* biasanya menentukan kesan yang paling pertama dibenak peserta *internship*, hal ini akan menentukan bagaimana perasaan peserta *internship* ketika masa awal bergabung dengan forkeycreative. Apresiasi kepada peserta *internship* merupakan prinsip yang dijunjung oleh forkeycreative sebagai upaya menjaga citra positif forkey, melalui kegiatan *event welcoming party*. (Berdasarkan wawancara dengan panitia tim acara gen delapan, Nada pada 16 januari 2024).

Kesimpulannya, forkeycreative telah menerapkan aktivitas pengelolaan *event*. *Event* tersebut berupa kegiatan *bonding* yang dilaksanakan setiap minggu, bulan, dan setiap tiga bulan. *Event* perminggu berupa *weekly meeting* yang dilaksanakan oleh setiap divisi, baik *offline* maupun *online* biasanya di *coffeeshop*. *Event* perbulan berupa kegiatan *bonding* kembali, dengan seluruh divisi seperti yang

dilaksanakan pada bulan desember saat natal dan tahun baru betemakan “*lets cook and make memories with forkey*”, dan *event* per tiga bulan seperti *welcoming party*. *Event* seperti *welcoming party* dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi yang diberikan oleh forkeycreative kepada peserta internship yang telah bergabung. Pengelolaan *event welcoming party* ini sangat penting bagi forkeycreative karena akan menentukan kesan awal pada benak peserta *internship* yang erat kaitannya dengan citra forkeycreative. *Event welcoming party* ini juga telah dianggap sebagai budaya perusahaan dengan memanfaatkan manajemen *event* untuk memperkuat budaya kerja yang menyenangkan dan mengapresiasi.

Berdasarkan data pra penelitian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pengelolaan *event welcoming party* pada *agency* forkeycreative karena berdasarkan wawancara dan observasi aktif maupun pasif yang dilakukan oleh penulis, *event* ini berlangsung dengan sifat yang berkelanjutan, hal ini menunjukkan bahwa forkeycreative konsisten dalam membuat *event*, serta berdasarkan pengalaman pribadi bahwa *event welcoming party* memberikan positif bagi penulis. Penulis tertarik terhadap dinamika dalam proses pengelolaan *event*. Temuan penulis terkait pembagian peran yang belum merata, kendala komunikasi internal, serta kurang optimalnya alur koordinasi panitia. Temuan ini memperkaya sudut pandang penulis bahwa keberhasilan suatu *event* tidak hanya bergantung pada hasil akhirnya yang tampak, tetapi juga pada proses internal yang menyusunnya.

Event seperti *welcoming party* juga berperan strategis dalam memperkenalkan budaya perusahaan kepada peserta internship. Forkeycreative memanfaatkan

manajemen *event* untuk memperkuat budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan menyenangkan. Penulis ingin memahami bagaimana proses manajemen *event welcoming party* yang dilaksanakan oleh forkeycreative yang dimulai dari proses riset sampai kepada evaluasi.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yakni bagaimana proses manajemen event pada kegiatan *event welcoming party* di forkeycreative dengan menggunakan model *event planing five phase process* dari Goldblatt (2014), yang terdiri dari *research, design, planing, coordination, dan evaluation*. Berikut pertanyaan penelitian berdasarkan fokus penelitian tersebut :

1. Bagaimana gambaran forkeycreative dalam melakukan *research* (riset) pada kegiatan *event welcoming party*?
2. Bagaimana gambaran forkeycreative dalam melakukan *design* (merancang) kegiatan *event welcoming party*?
3. Bagaimana gambaran forkeycreative dalam melakukan *planing* (*perencanaan*) kegiatan *event welcoming party*?
4. Bagaimana gambaran forkeycreative dalam melakukan *coordination* (koordinasi) kegiatan *event welcoming party*?
5. Bagaimana gambaran forkeycreative dalam melakukan *evaluation* (evaluasi) kegiatan *event welcoming party*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan manajemen *event welcoming party* di forkeycreative dengan menggunakan model

event planing five phase process, dari Goldblatt (2014), yang terdiri dari *research*, *design*, *planing*, *coordination*, dan *evaluation*. Berikut tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran forkeycreative dalam melakukan *research* (riset) pada kegiatan *event welcoming party*
2. Mengetahui gambaran forkeycreative dalam melakukan *design* (merancanng) kegiatan *event welcoming party*
3. Mengetahui gambaran forkeycreative dalam melakukan *planing* (*perencanaan*) kegiatan *event welcoming party*
4. Mengetahui gambaran forkeycreative dalam melakukan *coordination* (*koordinasi*) kegiatan *event welcoming party*
5. Mengetahui gambaran forkeycreative dalam melakukan *evaluation* (*evaluasi*) kegiatan *event welcoming party*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah kajian ilmu *public relations* (hubungan masyarakat) yakni *event* manajemen sebagai salah satu sarana untuk mengelola citra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara mendalam terkait bagaimana proses mengelola kegiatan *event* dengan mengimplementasikan model *event planing five phase process*, dari Goldblatt (2014), yang terdiri dari *research*, *design*, *planing*, *coordination*, dan *evaluation*. Eksplorasi yang lebih mendalam melalui penelitian

ini, terkait bagaimana cara mengelola kegiatan *event* diharapkan dapat menjadi referensi jika ingin melakukan kajian penelitian dengan tema serupa.

1.4.2 Secara Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi praktisi *public relations* dalam mengembangkan cara cara mengelola kegiatan *event* yang akan diselenggarakan oleh suatu perusahaan. Pengelolaan kegiatan *event* yang terencana dengan baik dapat membantu seorang *public relations* dalam mengelola citra perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengeksplorasi berbagai teknik pengelolaan *event* bagi praktisi *public relations*.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Landasan teoritis merupakan sebuah teori, model, atau konsep yang dijadikan pedoman untuk menjelaskan, menjawab permasalahan penelitian, dan memperkuat penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa landasan teori merupakan kumpulan kumpulan teori yang relevan dengan kajian yang diteliti, memiliki fungsi sebagai dasar untuk menyusun kerangka berfikir dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa landasan teori disusun secara sistematis yang digunakan dengan tujuan memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menjawab permasalahan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dan data pra penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, penelitian tentang *manajemen event welcoming party* di forkeycreative akan diteliti dengan menggunakan model event planing five phase process dari Goldblatt (2014,) yang terdiri dari yang terdiri dari *research*,

design, planing, coordination, dan evaluation. Model ini digunakan dalam penelitian karena setelah di observasi oleh peneliti *agency* forkeycreative melakukan beberapa kegiatan *event bonding* yang secara berkelanjutan dilaksanakan salah satunya *welcoming party*, yang didalamnya memuat kegiatan berupa perencanaan *event* seperti *brainstorming* ide/tema *event*, pengorganisasian *event* berupa sistem pembagian jobdesk, pengarahan berupa instruksi dari *Human Resources* (HR) terkait pelaksanaan *event*, koordinasi *event* secara *online* dan *offline* dengan divisi lain, dan pengontrolan *event* berupa evaluasi melalui meeting 1by1 antara *Human Resources* (HR) dan peserta internship forkeycreative secara personal.

Berdasarkan pemaparan diatas, model *event planing five phase process* digunakan dalam penelitian ini karena forkeycreative menerapkan kegiatan kegiatan yang ada dalam elemen model *event planing five phase process* dalam kegiatan *event welcoming party*. Model ini digunakan untuk memberikan gambaran yang detail terkait bagaimana forkeycreative dalam mengelola *event welcoming party*. Berikut penjelasan detail model *event planing five phase process*, yang tercantum dalam buku *Special Events Creating and Sustaining A New World For Celebrations* karya Goldblatt (2014) :

1. *Research* (Riset)

Tahapan pertama dilakukan kegiatan berupa riset, riset ini dilakukan untuk mengetahui tentang siapa target market *event*, kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi dari target *audience event* itu sendiri, seorang penyelenggara *event* dapat menganalisis *trend* yang sedang berkembang, analisis berdasarkan pengalaman

event sebelumnya atau bisa juga dengan menyebar kuisisioner/ menyelenggarakan *FGD (Focus Group Discussion)*. Penerapan model *research* (riset) dalam penelitian manajemen *event welcoming party* dapat memberikan gambaran peneliti tentang bagaimana forkeycreative dalam melakukan riset sebelum *event* diselenggarakan yang akan menjawab kebutuhan target, keinginan, dan ekspektasi peserta *event*.

2. *Design* (Merancang)

Tahapan kedua yaitu *design*, berupa tahapan penyusunan konsep dan tema *event*, biasanya kegiatan ini berupa proses penyeleksian ide dan konsep *event* sampai kepada pemilihan *guest star dan approval* konsep *event*. Kemampuan desain, dengan mendesain area, permainan warna, dan cahaya diperlukan pada tahap ini untuk menciptakan kesan yang mendalam bagi *audience event*. Penerapan model desain dalam penelitian manajemen *event welcoming party* forkeycreative dapat memberikan gambaran terkait bagaimana forkeycreative dalam mencari ide, dan menetapkan ide untuk kegiatan *event welcoming party*.

3. *Planning* (Perencanaan)

Tahapan ketiga yaitu *planing* (perencanaan), pihak penyelenggara *event* mulai membuat perencanaan *event* yang disusun dengan matang dan sistematis. Tahap perencanaan ini memuat kegiatan seperti mencari *venue event*, pengaturan *timeline event* dari pra *event* – pasca *event*, sampai pengaturan tempo agar sesuai *timeline* yang telah dibuat, dan *gap analysis*, atau analisis ketidakpastian yang mungkin terjadi ketika *event* dilaksanakan. Penerapan model *planing* (perencanaan) dalam penelitian manajemen *event welcoming party* di forkeycreative dapat memberikan gambaran kepada peneliti terkait bagaimana strategi forkeycreative dalam

menentukan *venue event welcoming party*, pengaturan waktu kegiatan event, pengaturan tempo, dan cara *forkeycreative* dalam menganalisa ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam *event welcoming party*.

4. *Coordination* (Koordinasi)

Tahapan keempat, yaitu *coordination* (koordinasi), yaitu berupa upaya menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak yang terlibat dalam *event*. Seorang penyelenggara *event* harus memiliki kemampuan untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam acara agar menciptakan kesamaan tujuan dan menghasilkan acara/*event* yang sukses. Kegiatan koordinasi ini sangat penting untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Penerapan model *coordination* dalam penelitian *event welcoming party* dapat memberikan gambaran kepada peneliti terkait bagaimana *forkeycreative* dalam berkoordinasi dengan tim untuk mencapai kerja sama tim yang baik dalam *event welcoming party* dan berakhir kepada keputusan yang tepat dalam setiap kegiatan yang memerlukan pengambilan keputusan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap akhir, yaitu *evaluation* (evaluasi), yaitu berupa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan baik *pra-event* atau setelah *pasca event*. Evaluasi yang baik dapat bermanfaat bagi penyelenggara *event*, dari evaluasi yang dilakukan dapat menghasilkan data dan fakta yang berharga, untuk mendukung *event* yang akan dirancang di masa depan. Evaluasi dilakukan untuk memberikan gambaran terkait sukses atau tidaknya sebuah *event*. Penerapan model *evaluation* dalam penelitian manajemen *event welcoming party* dapat memberikan gambaran kepada peneliti terkait bagaimana cara *forkeycreative* dalam melakukan evaluasi pada kegiatan

event welcoming party, yang dilihat dari teknik evaluasi dan aspek yang di evaluasi dalam kegiatan *event welcoming party* di forkeycreative.

1.5.2 Landasan Konseptual

1.5.2.1 *Public Relations*

Public relations merupakan praktisi komunikasi yang memiliki fungsi menjembatani komunikasi antara publik internal dan eksternal perusahaan, membangun hubungan yang harmonis juga saling menguntungkan. Cutlip (2006) menjelaskan bahwa *public relations* merupakan sebuah fungsi manajemen dengan tujuan membangun hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang berpengaruh pada kesuksesan dan kegagalan sebuah organisasi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa seorang *public relations* mengimplementasikan konsep manajemen seperti *fact finding* (pengumpulan fakta), *planing* (perencanaan), *Action and communication* (aksi dan komunikasi), dan *evaluating* (evaluasi) dalam melaksanakan tugasnya., guna membangun hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara pihak eksternal maupun internal perusahaan.

Publik internal yang dimaksud yaitu publik yang berada di dalam suatu organisasi seperti peserta internship, manajer, atau pemegang saham. Sebaliknya, publik eskternal yang berada diluar perusahaan seperti masyarakat, dan konsumen. Tujuan dari *public relations* yaitu menumbuhkan dan menjaga citra yang positif dengan publik internal maupun eksternal perusahaan. Proses menumbuhkan citra positif dapat dibangun melalui usaha tertentu seperti kegiatan atau *event* perusahaan dan publisitas terkait informasi yang menarik perhatian publik.

1.5.2.2 Manajemen *Event*

Manajemen *event* merupakan salah satu ilmu manajemen, yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan dan mempertemukan sekumpulan orang yang melakukan aktivitas tertentu untuk suatu tujuan seperti memperoleh informasi dan menyaksikan kejadian tertentu. *Event* merupakan salah satu media komunikasi yang membutuhkan perencanaan yang matang. *Public relations* memiliki peran sebagai teknisi komunikasi dan menjadi penunjang aktivitas organisasi, seperti kegiatan manajemen *event*. Adawiyah (2020), menjelaskan bahwa pengelolaan *event* yang baik dapat memberi pengalaman dan mengesankan kesan yang positif bagi peserta *event*, salah satu aktivitas dari *public relations* berorientasi pada kegiatan, sehingga pengelolaan kegiatan khusus, menjadi kecakapan yang perlu dikuasai oleh seorang *public relations*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan *event* yang direncanakan dengan baik, akan menghasilkan kesan yang baik bagi yang menghadirinya.

Pengelolaan kegiatan *event* menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang *public relations* di sebuah perusahaan/organisasi. *Public relations* memiliki peran sebagai teknisi komunikasi dan menjadi penunjang aktivitas organisasi, seperti kegiatan manajemen *event*. Proses manajemen *event* secara sederhana, merupakan proses yang berkelanjutan dengan tujuan efektivitas dan efisiensi untuk kegiatan pelaksanaan *event*. Goldblatt (2013), menjelaskan bahwa manajemen *event* merupakan kegiatan yang bersifat profesional dengan mempertemukan dan mengumpulkan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta memiliki tanggung jawab untuk melakukan

riset, membuat desain kegiatan, membuat perencanaan, koordinasi, dan melakukan pengawasan untuk mewujudkan kehadiran publik dalam suatu *event*. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa manajemen event merupakan aktivitas profesional yang bertujuan untuk mengumpulkan sekelompok orang dengan tujuan tertentu. Aktivitas ini mencakup tanggung jawab utama seperti melakukan riset, merancang kegiatan, menyusun perencanaan, mengoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan agar acara dapat berjalan sukses dan menarik kehadiran publik.

1.6 Langkah Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di forkeycreative, sebuah perusahaan jasa yang merupakan *agency* di bawah PT Tigamuda Inspirasi Indonesia, dan berlokasi di Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin memahami lebih dalam pengelolaan event manajemen pada perusahaan rintisan (*start-up*) yang sedang merintis bisnis dan berfokus pada membangun citra serta kepercayaan publik. Forkeycreative menyelenggarakan berbagai event *bonding* menarik yang dilakukan secara berkelanjutan. Forkeycreative sebagai perusahaan rintisan yang aktif menarik perhatian publik, menggunakan penyelenggaraan event sebagai salah satu strategi utamanya untuk memperoleh citra positif, sehingga lokasi ini relevan untuk penelitian.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang terhadap suatu fenomena tertentu. Perbedaan paradigma atau cara pandang yang digunakan dalam sebuah penelitian akan menghasilkan makna yang berbeda. Neuman (2006) menjelaskan, bahwa

paradigma merupakan suatu kerangka berfikir umum terkait teori, isu utama, asumsi dasar, desain penelitian, dan berbagai metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa paradigma merupakan cara pandang terkait suatu fenomena yang memiliki asumsi dasar yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yakni paradigma konstruktivisme, paradigma ini berpandangan bahwa ilmu pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman individu dan interaksi mereka dengan lingkungannya. Cresswell (2017: 10), menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme meyakini bahwa setiap individu selalu berusaha memahami dunia dimana mereka hidup dan bekerja, dimana mereka mengembangkan makna makna yang subjektif tentang pengalaman mereka. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa paradigma konstruktivisme memiliki paham bahwa setiap manusia aktif membangun pemahaman dan makna tentang dunia di sekitar mereka. Makna makna ini bersifat subjektif dilandasi oleh pengalaman pribadi, interaksi sosial, serta konteks budaya atau lingkungan tempat individu hidup dan bekerja.

Penerapan paradigma konstruktivisme dalam penelitian manajemen event *welcoming party* dalam menyambut peserta internship di *forkeycreative* digunakan karena paradigma ini menekankan pada pemahaman subjektif terhadap pengalaman dan interaksi sosial. Penelitian terkait manajemen event *welcoming party*, berfokus pada bagaimana acara tersebut dirancang untuk membentuk pengalaman yang bermakna bagi peserta internship, termasuk bagaimana mereka merasa diterima. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui gambaran

perspektif panitia, peserta acara, terkait proses pengelolaan kegiatan *event welcoming party*.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif yang memiliki keterkaitan erat dengan paradigma konstruktivisme. Creswell (2017 : 24) menjelaskan bahwa melalui penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami suatu makna dari suatu fenomena berdasarkan pandangan partisipan yang terlibat. Berdasarkan definisi tersebut, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif berfokus pada eksplorasi detail suatu fenomena dengan menggali pandangan, pengalaman, atau perspektif dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Data penelitian kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, cerita, atau deskripsi, bukan angka atau statistik. Penerapan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan interaksi sosial yang terjadi selama acara tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam terkait bagaimana pengelolaan kegiatan *event welcoming party* melalui perspektif dan pengalaman panitia dan peserta *event*.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam pengelolaan kegiatan human relations di agency forkeycreative yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Moelong (2005:4), menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian di mana data yang dijabarkan secara deskriptif berupa kata-kata, gambar, atau bentuk non-numerik lainnya. Data ini diperoleh

melalui wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, serta memo.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam manajemen *event welcoming party* di forkeycreative. Metode ini cocok karena penelitian akan dilakukan dengan cara menggali pengalaman, perspektif, dan interaksi sosial yang berlangsung selama persiapan dan pelaksanaan event tersebut, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan berbagai aspek acara secara rinci, seperti perencanaan *event welcoming party* di forkeycreative mulai dari *brainstorming* tema/ide kegiatan *event*, pengorganisasian seperti sistem pembagian *jobdesk*, pengarahan dari *human resources*, koordinasi melalui *meeting online* dan *offline*, dan pengwasan kegiatan sebelum dan sesudah *event welcoming party* forkeycreative berlangsung.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak forkeycreative yakni CEO Forkeycreative, Human Resources (HR), beberapa peserta internship yang bertugas sebagai panitia *event welcoming party*, tim *finance*, dan peserta *event welcoming party*. Data yang dimaksud adalah bagaimana proses manajemen kegiatan *event welcoming party* yang dirancang oleh forkeycreative, mulai dari *research* (riset), *design* (merancang), *planing* (perencanaan), *coordination* (koordinasi), dan *evaluation* (evaluasi),

Tahap *research* (riset) yang dimaksud berupa data seperti bagaimana cara forkeycreative dalam melakukan riset kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi peserta event. Tahap *design* (merancang) berupa data secara deskriptif tentang bagaimana proses pencarian ide ide kreatif terkait konsep *event*, bagaimana forkeycreative dalam proses menentukan sumber daya atau *the perfect guest match* untuk *event welcoming party*, dan bagaimana proses menganalisis SWOT, terkait ide yang telah dikumpulkan dan dipertimbangkan, sampai kepada bagaimana forkeycreative dalam melakukan *approval event*.

Tahap *planing* (perencanaan) data deskriptif tentang bagaimana forkeycreative dalam membuat *rundown event welcoming party*, proses pengaturan waktu, tempo, selama persiapan *event* sampai kepada bagaimana fokeycreative dalam melakukan *gap analysis*, atau ketidapastian dalam *event*. Tahap *Coordination* (koordinasi) yaitu berupa data deskriptif terkait bagaimana forkeycreative dalam melakukan koodinasi antar pantia yang terlibat dalam *event*, bagaimana teknis koordinasi saat persiapan maupun pelaksanaan *event*, hal tersebut dituangkan dalam tahap koordinasi. Tahap *evaluation* (evaluasi), berupa data deskriptif terkait bagaimana teknik forkeycreative dalam melakukan evaluasi baik kinerja panitia, ataupun kepada peserta event terkait *event welcoming party*.

1.6.4.2 Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan bentuk data yang berasal dari pihak forkeycreative, data ini berupa wawancara dan observasi dengan *CEO (Chief Excecutive Offiicer)*, *Human Resources (HR)*, dan beberapa peserta internship forkeycreative. Data

primer ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan peneliti terkait bagaimana proses kegiatan *event welcoming party* yang dianalisis menggunakan model model *event planing five phase proccess* terdiri dari *research* (riset), *design* (merancang), *planing* (perencanaan), *coordination* (koordinasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Tahap *research* (riset) berisi data primer dari forkeycreative yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang bagaimana forkeycreative mencari tahu kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi peserta *event welcoming party*. Ini termasuk cara mereka mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sebelum acara dibuat. Tahap *design* (merancang), menjelaskan secara deskriptif bagaimana proses pencarian ide kreatif untuk konsep acara dilakukan, bagaimana forkeycreative memilih sumber daya yang tepat atau *guest* yang cocok untuk acara *welcoming party*, dan gimana mereka melakukan analisis SWOT terhadap ide-ide yang sudah terkumpul, dan bagaimana forkeycreative dalam menganalisis ketidakpastian dalam *event welcoming party*.

Tahap *planing* (perencanaan) berisi data tentang proses penyusunan *rundown* acara *welcoming party*, pengaturan waktu dan tempo selama masa persiapan sampai ke hari pelaksanaan acara. Tahap *coordination* (koordinasi) menggambarkan bagaimana forkeycreative melakukan koordinasi antar panitia, termasuk cara mereka menangani kalau ada miskomunikasi atau kesalahpahaman saat persiapan maupun saat acara berlangsung. Tahap *evaluation* (evaluasi) menjelaskan bagaimana forkeycreative melakukan evaluasi terhadap kinerja panitia dan juga

terhadap respons atau feedback dari peserta setelah acara selesai, yang dilihat dari teknik evaluasi dan aspek yang dievaluasi dari *event welcoming party*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan bentuk data yang berasal dari pihak selain forkeycreative, yaitu seperti data berbentuk literatur, dari jurnal, buku, dan skripsi yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dilaksanakan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tema yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan dengan tujuan sebagai data yang melengkapi dan menguatkan jawaban dari data yang diperoleh pada data primer. Peneliti dapat melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan temuan-temuan yang sudah ada dalam literatur, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan valid. Data sekunder tidak hanya menjadi pelengkap tetapi juga menjadi elemen penting yang memperkaya kualitas penelitian ini secara keseluruhan.

1.6.5 Teknik Pemilihan Informan

Informan merupakan individu atau sekelompok orang yang dipilih untuk memberikan informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti dalam penelitian. Informan berperan penting karena mereka menjadi sumber utama untuk menggali pemahaman, pandangan, dan interpretasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Moleong (2018), menjelaskan bahwa informan merupakan orang-orang yang memberikan suatu informasi, terkait kondisi atau situasi pada objek penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa informan yaitu seseorang yang akan memberikan informasi dan menjawab

pertanyaan pada penelitian. Informan dalam penelitian ini yakni seperti, pihak pihak yang terlibat secara langsung dalam manajemen *event welcoming party* dalam menyabut peserta *internship* di forkeycreative yakni sebagai berikut :

1. *Chief Excecutive Officer* (CEO) dari forkeycreative, informan tersebut dipilih karena CEO merupakan posisi yang penting dalam perusahaan, sebagai pimpinan perusahaan tentunya memiliki wawasan mendalam tentang perusahaan beserta kegiatan yang akan atau tengah dilaksanakan seperti *event welcoming party*. CEO forkeycreative juga biasanya memberikan arahan kepada bawahannya, terkait kegiatan event yang akan dilaksanakan terutama kepada Human Resources (HR).
2. *Human Resources* (HR) dari forkeycreative, informan tersebut dipilih karena sebagai *human resources* yang bertugas mengelola sumber daya manusia peneliti memandang bahwa HR berperan penting dalam mengelola kegiatan event manajemen *welcoming party*, seorang HR di forkeycreative biasanya melakukan arahan kepada panitia event di forkeycreative.
3. Panitia *event welcoming party* di forkeycreative, dipilih sebagai informan karena mereka memiliki peran penting dalam mengelola keseluruhan acara, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Mereka sebagai pihak yang bertanggung jawab, terlibat langsung dalam menyusun konsep acara, merancang agenda, mengatur kebutuhan logistik, serta memastikan acara berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman dan wawasan mereka dalam proses persiapan sampai penyelenggaraan *event welcoming party* menjadikan mereka sumber informasi utama yang relevan untuk memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana acara tersebut dirancang, dikoordinasikan, dan dievaluasi.

1.6.6. Teknik Pengumpulan Data

1.6.6.1 Wawancara mendalam

Kegiatan wawancara merupakan langkah yang paling penting digunakan dalam penelitian kualitatif. Rustanto (2015), menjelaskan bahwa wawancara merupakan proses penggalan informasi secara langsung maupun tidak langsung, bersifat verbal maupun non verbal yang dilaksanakan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa wawancara dirancang untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait dengan pengelolaan kegiatan event welcoming party di forkeycreative, termasuk tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan di forkeycreative yang menjadi objek penelitian.

Teknik wawancara mendalam dipilih karena karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci dan mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan peran informan dalam penyelenggaraan *event welcoming party*. Teknik ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain, seperti survei atau observasi. Teknik wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih detail. Peneliti berharap dengan teknik wawancara dapat menggambarkan gambaran yang jelas terkait bagaimana proses pengelolaan kegiatan event welcoming party pada agency forkeycreative.

1.6.6.2 Observasi Partisipatori Pasif

Observasi merupakan langkah penting dalam pengumpulan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan

secara langsung pada objek yang akan diteliti. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa observasi partisipatori pasif merupakan kegiatan penelitian yang dimana peneliti mengamati secara langsung terkait objek yang diteliti tetapi tidak terlibat dalam kegiatan, peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh narasumber.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa observasi partisipatori pasif memungkinkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih tajam dan mendalam melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi dapat dicocokkan dengan hasil data wawancara dan dokumentasi, sehingga akan memberikan gambaran apakah hasil data wawancara selaras dengan pengamatan secara langsung (observasi). Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni peneliti mengamati secara langsung terkait proses manajemen event *welcoming party* di *forkeycreative* secara online maupun offline.

Teknik observasi partisipatori pasif dipilih karena dengan teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati jalannya kegiatan manajemen event *welcoming party* di *forkeycreative* secara langsung tanpa terlibat aktif dalam kegiatan. Peneliti sebagai pengamat pasif, dapat fokus pada proses, interaksi, dan dinamika acara *welcoming party*. Peneliti dapat memperoleh data yang berasal dari penglihatan kaca mata si peneliti yang cenderung lebih objektif dan netral.

1.6.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang diperoleh dari teks, gambar, atau video yang dapat memberikan informasi terkait

topik penelitian yang diangkat oleh penulis. Sukmadinata (2013), menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui dokumen baik tertulis maupun yang disertai oleh gambar. Peneliti dalam teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini, memperoleh data melalui foto foto kegiatan *event* baik pra *event* maupun saat pelaksanaan *event welcoming party* di forkeycreative.

1.6.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data, berupa prosedur untuk memahami lebih dalam terkait data yang telah diperoleh, dan mengidentifikasi pola hubungan antar data yang satu dengan lainnya. Creswell (2012), menjelaskan bahwa kegiatan analisis data dilakukan untuk memahami suatu penelitian secara lebih detail dan rinci. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian sebagai langkah sistematis untuk mengorganisasi, memahami, dan menafsirkan data sehingga menghasilkan temuan yang valid dan bermakna. Berikut adalah langkah-langkah analisis data menurut Creswell :

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Langkah pertama yaitu mengolah dan mempersiapkan semua data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, kemudian memilahnya. Data berupa data primer dan sekunder yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatori pasif terkait proses manajemen *event welcoming party*. Proses ini melibatkan transkripsi rekaman wawancara, catatan data saat dilapangan, dengan kategori yang relevan. Data

yang diperoleh tentunya data dari objek penelitian dalam penelitian ini yakni forkeycreative.

2. Membaca dan meninjau data secara keseluruhan

Langkah kedua yaitu membaca seluruh data secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman awal. Peneliti mencatat hal-hal penting, yang memberikan wawasan awal tentang fenomena yang diteliti yakni proses manajemen *event welcoming party* di forkeycreative melalui wawancara mendalam observasi partisipatori pasif, dan dokumentasi.

3. Melakukan Analisis dan Pengkodean data

Langkah ketiga yaitu data dianalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi segmen-segmen teks yang relevan dan memberikan kode atau label. Proses pengkodean ini bertujuan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori atau tema yang lebih spesifik, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut. Proses pengkodean data ini yaitu pada objek penelitian yakni manajemen *event welcoming party* dalam menyambut peserta internship di forkeycreative.

4. Membuat tema dan deskripsi

Langkah keempat yaitu proses mendeskripsikan data dari yang telah dikelompokkan menjadi tema tema tertentu, dan kemudian disajikan kedalam bentuk deskriptif. Proses mendeskripsikan data yang dimaksud yakni data pada objek penelitian yakni proses manajemen event *welcoing party* dalam menyambut peserta internship forkeycreative yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam, observasi pastisipatori pasif, dan dokumentasi.

5. Membuat makna dan interpretasi

Langkah terakhir yaitu peneliti memberikan makna terhadap tema atau temuan yang telah diidentifikasi selama proses analisis. Interpretasi melibatkan eksplorasi mendalam tentang apa yang terkandung dalam data dan bagaimana data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian atau memberikan wawasan tentang fenomena yang diteliti yakni gambaran manajemen *event welcoming party* dalam menyambut peserta internship di forkeycreative dan dikaitkan dengan konsep yang relevan dengan data.



1.6.8 Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Penelitian

Daftar Kegiatan	November 2024	Desember 2024	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024
Tahap Pertama : Observasi lapangan dan pengumpulan data						
Pengumpulan data proposal penelitian						
Penyusunan proposal penelitian						
Bimbingan proposal penelitian						
Revisi proposal penelitian						
Tahap kedua : Usulan Penelitian						
Sidang usulan penelitian						
Revisi usulan penelitian						
Tahap Ketiga : Penyusunan Skripsi						
Pelaksanaan penelitian						
Analisis dan pengelolaan						

Penulisan laporan						
Bimbingan skripsi						
Tahap Keempat : Sidang Skripsi						
Bimbingan akhir skripsi						
Sidang skripsi						
Revisi skripsi						

